

**PENGARUH KELAS HANACARAKA DI KOMUNITAS JAWACANA
TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI AKSARA JAWA PESERTA
DIDIKNYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

Oleh:

SABITA SOUNE RISKHA

21101040051

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1222/Un.02/DA/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana Terhadap Keterampilan Literasi Aksara Jawa Peserta Didiknya

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SABITA SOUNE RISKHA
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040051
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6886e971848d1



Penguji I

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S.,
M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 6882f3d2685e



Penguji II

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68809b51173b3



Yogyakarta, 10 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 688863ef38c03

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabita Soune Riska

NIM : 21101040051

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana Terhadap Keterampilan Literasi Aksara Jawa Peserta Didiknya” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan hasil jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan atau sitiran mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari peneliti terbukti ada penyimpangan dalam karya tulis ini, maka peneliti akan bertanggung jawab.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 Juni 2025



Sabita Soune Riska

21101040051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan memberikan masukan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sabita Soune Riska
NIM : 21101040051
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana Terhadap Keterampilan Literasi Aksara Jawa Peserta Didiknya

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap bahwa skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2025
Pembimbing

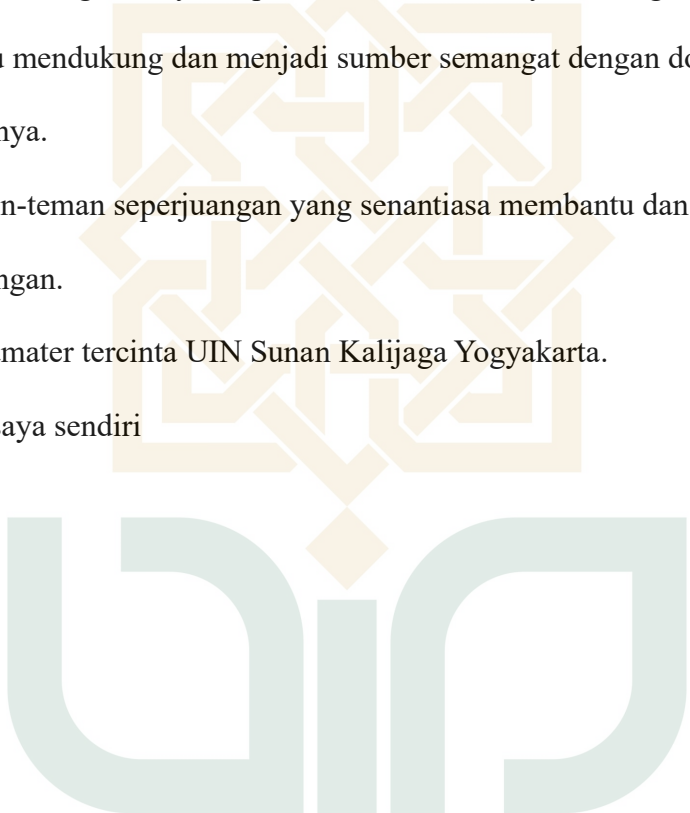

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
NIP 19900215 201903 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak, ibu, serta adik saya dan segenap keluarga yang selalu mendukung dan menjadi sumber semangat dengan doa-doa yang tiada hentinya.
2. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa membantu dan memberi dukungan.
3. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Diri saya sendiri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung

Rahasia untuk bisa maju adalah dengan memulai
(Mark Twain)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PENGARUH KELAS HANACARAKA DI KOMUNITAS JAWACANA TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI AKSARA JAWA PESERTA DIDIKNYA

Oleh:

Sabita Soune Riska

21101040051

Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui pengaruh kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan 117 responden sebagai sampel, yang penentuannya dengan rumus slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan *grand mean* diperoleh hasil dari variabel kelas Hanacaraka sebesar 3,57 artinya tingkat pelaksanaan kelas Hanacaraka termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya, tingkat keterampilan literasi aksara Jawa peserta didik setelah mengikuti kelas Hanacaraka sebesar 3,25 yang termasuk dalam kategori baik. Serta, pengaruh kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai t hitung 3,401 lebih besar dari t tabel 1,981 yang berarti H_0 ditolak. Artinya kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana berpengaruh terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 51,180 + 1,370X$. Dari persamaan tersebut diketahui jika variabel kelas Hanacaraka bernilai 0 maka keterampilan literasi aksara Jawa bernilai 51,180. Persamaan tersebut bernilai positif yang berarti terdapat hubungan positif antara dua variabel tersebut yang artinya setiap kenaikan satu satuan variabel kelas Hanacaraka akan diikuti kenaikan keterampilan literasi aksara Jawa sebesar 1,370. Kemudian, diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,302 dari output uji regresi linear sederhana dan diperoleh koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,091 artinya pengaruh kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya sebesar 9,1%.

Kata Kunci: kelas Hanacaraka, literasi aksara Jawa, Komunitas Jawacana

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF HANACARAKA CLASS IN THE JAWACANA COMMUNITY ON THE LITERACY SKILLS OF ITS STUDENTS IN JAVANESE SCRIPT

By:

Sabita Soune Riska

21101040051

This study aims to find out the impact of the Hanacaraka class in the Jawacana Community on the literacy skills in Javanese script of its students. The research method used is descriptive quantitative with 117 respondents as samples, determined using Slovin's formula. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation. The research findings are based on the results of descriptive analysis using the grand mean, the result for the Hanacaraka class variable is 3.57, which indicates that the level of implementation of the Hanacaraka class falls into the very good category. Furthermore, the level of literacy skills of Javanese script among participants after attending the Hanacaraka class is 3.25, which is categorized as good. As well as, the influence of the Hanacaraka class in the Jawacana Community on the literacy skills of its students based on the analysis results shows that the calculated t-value of 3.401 is greater than the table t-value of 1.981, which means that H_0 is rejected. This means that the Hanacaraka class in the Jawacana Community has an influence on the literacy skills of its students in Javanese script. Based on the results of the simple linear regression test, the equation obtained is $Y = 51.180 + 1.370X$. From this equation, it is known that if the value of the Hanacaraka class variable is 0, then the literacy skills in Javanese script is valued at 51.180. This equation has a positive value which means there is a positive relationship between the two variables, meaning that each increase of one unit in the Hanacaraka class variable will be followed by an increase in Javanese literacy skills of 1.370. Then, it is known that the correlation value or relationship R is 0.302 from the output of the simple linear regression test and the coefficient of determination or R Square obtained is 0.091, which means the influence of the Hanacaraka class in the Jawacana Community on the literacy skills of its Javanese script students is 9.1%.

Keywords: Hanacaraka class, Javanese script literacy, Jawacana Community.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana Terhadap Keterampilan Literasi Aksara Jawa Peserta Didiknya” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan sepanjang zaman, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu dan cahaya ini. Semoga kita semua senantiasa masuk dalam golongan umat yang mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, Aaamiin.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang turut memberikan bimbingan, nasihat, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.
4. Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS. selaku Dosen Penguji I dan Amalia Azka Rahmayani, M.Sc. selaku Dosen Penguji II
5. Seluruh dosen, staf tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Paksi Raras Alit selaku Kepala Sekolah Kelas Hanacaraka yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini serta mbak Sukma, mas Raga, dan para pengajar di kelas Hanacaraka yang membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan sumber referensi yang dibutuhkan selama penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta Almarhum. Bapak dan Ibu yang menjadi motivasi serta senantiasa mendoakan dan memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik saya Septyan Dwi Cahya yang menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Perpustakaan kelas C Angkatan 2021.
11. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Kepada diri saya sendiri yang tetap berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, khususnya di bidang Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Juli 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Hipotesis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Pengaruh.....	18
2.2.2 Kelas Hanacaraka.....	19
2.2.3 Keterampilan.....	25
2.2.4 Literasi.....	26
2.2.5 Keterampilan Literasi Aksara Jawa	29
2.2.5.1 Kemampuan Membaca Aksara Jawa	30

2.2.5.2	Kemampuan Menulis Aksara Jawa.....	38
2.2.5.3	Aksara Jawa	34
BAB III METODE PENELITIAN		54
3.1	Jenis Penelitian.....	54
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	55
3.4	Instrumen Penelitian.....	56
3.5	Sumber Data.....	60
3.5.1	Sumber Primer	60
3.5.2	Sumber Sekunder	60
3.6	Populasi dan Sampel	61
3.6.1	Populasi	61
3.6.2	Sampel.....	61
3.7	Pengumpulan Data	63
3.7.1	Kuesioner (Angket).....	63
3.7.2	Observasi.....	64
3.7.3	Wawancara.....	64
3.7.4	Dokumentasi	65
3.8	Validasi Data.....	65
3.8.1	Uji Validitas	65
3.8.2	Uji Reliabilitas	69
3.9	Analisis Data	70
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif	71
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	74
3.9.3	Analisis Regresi Linear Sederhana	75
3.9.4	Uji Hipotesis.....	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		78
4.1	Gambaran Umum Kelas Hanacaraka	78
4.1.1	Sejarah Kelas Hanacaraka.....	78
4.1.2	Visi dan Misi Kelas Hanacaraka	79
4.1.3	Tujuan Kelas Hanacaraka	80

4.1.5	Kurikulum Pembelajaran Kelas Hanacaraka	81
4.2	Hasil Penelitian	81
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	81
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	132
4.2.3	Analisis Regresi Linear Sederhana	134
4.2.4	Uji Hipotesis.....	137
4.3	Pembahasan.....	138
BAB V	PENUTUP.....	143
5.1	Kesimpulan	143
5.2	Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....		146
LAMPIRAN.....		149

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Pustaka.....	16
Tabel 2: Timeline Penelitian.....	55
Tabel 3: Penilaian Skala Likert	57
Tabel 4: Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kelas Hanacaraka.....	58
Tabel 5: Kisi-Kisi Instrumen Variabel Keterampilan Literasi Aksara Jawa.....	59
Tabel 6: Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y	67
Tabel 7: Uji Reliabilitas Variabel X	70
Tabel 8: Uji Reliabilitas Variabel Y	70
Tabel 9: Rata-rata Responden Terhadap Materi yang Disampaikan Secara Berurutan	82
Tabel 10: Rata-rata Responden Terkait Materi yang Disampaikan Berkaitan dengan Tujuan Pembelajaran.....	83
Tabel 11: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Pengorganisasian Materi yang Baik ..	84
Tabel 12: Rata-rata Responden Terkait Materi yang Disampaikan Dikemas dalam Bentuk yang Mudah Dipahami	84
Tabel 13: Rata-rata Responden Terkait Kemampuan Pengajar dalam Menyampaikan Materi dengan Intonasi Jelas dan Tidak Terbata-Bata	85
Tabel 14: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Komunikasi yang Efektif.....	86
Tabel 15: Rata-rata Pernyataan Kemampuan Pengajar Menguasai Materi yang Disampaikan Saat Pembelajaran	86
Tabel 16: Rata-rata Pernyataan Pengajar Sangat Bersemangat Dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran	87
Tabel 17: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi	88
Tabel 18: Rata-rata Pernyataan Pengajar Memberikan Kesempatan Kepada Siswa untuk Menyampaikan Pendapatnya Saat Pembelajaran.....	88
Tabel 19: Rata-rata Pernyataan Pengajar Menunjukkan Sikap Ramah dan Bersahabat Saat Pembelajaran	89
Tabel 20: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Sikap Positif Terhadap Siswa	90
Tabel 21: Rata-rata Pernyataan Soal yang Diberikan Saat Pembelajaran Sesuai Dengan Materi yang Diajarkan	90
Tabel 22: Rata-rata Pernyataan Pengajar Mengapresiasi Setiap Usaha Siswa dalam Menjawab Soal Saat Pembelajaran	91
Tabel 23: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Pemberian Nilai yang Adil	92
Tabel 24: Rata-rata Pernyataan Pengajar Mampu Menciptakan Suasana Kelas yang Bebas dari Tekanan dan Ketakutan	92

Tabel 25: Rata-rata Pernyataan Pengajar Menggunakan Metode Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik.....	93
Tabel 26: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran.....	94
Tabel 27: Rata-rata Responden Terlibat dalam Diskusi Saat Pembelajaran Berlangsung.....	94
Tabel 28: Rata-rata Responden dapat Mengerjakan Soal yang Disajikan Selama Pembelajaran.....	95
Tabel 29: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Hasil Belajar yang Baik.....	96
Tabel 30: Hasil Rata-rata Keseluruhan Variabel X (Kelas Hanacaraka).....	96
Tabel 31: Rata-rata Responden dapat Mengidentifikasi Aksara Legena.....	98
Tabel 32: Rata-rata Responden dapat Mengidentifikasi Sandhangan Swara.....	99
Tabel 33: Rata-rata Responden dapat Mengidentifikasi Sandhangan Panyigeg Wanda dan Sandhangan Wyanjana.....	99
Tabel 34: Rata-rata Responden dapat Mengidentifikasi Pasangan Aksara Legena ..	100
Tabel 35: Rata-rata Responden dapat Mengidentifikasi Aksara Murda.....	101
Tabel 36: Rata-rata Responden dapat Mengidentifikasi Aksara Swara	101
Tabel 37: Rata-rata Responden dapat Mengidentifikasi Aksara Rekan	102
Tabel 38: Rata-rata Responden dapat Mengidentifikasi Angka Jawa	103
Tabel 39: Rata-rata Responden dapat Mengidentifikasi Tanda Baca Aksara Jawa...	103
Tabel 40: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Mengidentifikasi Aksara Jawa.....	104
Tabel 41: Rata-rata Responden dalam Melafalkan Kalimat Beraksara Jawa Legena dengan Tepat	105
Tabel 42: Rata-rata Responden dalam Melafalkan Kalimat Aksara Jawa Legena disertai Sandhangan Swara dengan Tepat	106
Tabel 43: Rata-rata Responden dalam Melafalkan Kalimat Aksara Jawa Legena disertai Sandhangan Panyigeg Wanda dengan Tepat	107
Tabel 44: Rata-rata Responden dalam Melafalkan Kalimat Aksara Jawa Legena disertai Sandhangan Wyanjana dengan Tepat	108
Tabel 45: Rata-rata Responden dalam Melafalkan Kalimat Aksara Jawa Legena disertai Pasangannya dengan Tepat.....	108
Tabel 46: Rata-rata Responden dalam Melafalkan Kalimat Aksara Jawa Legena disertai Aksara Murda dengan Tepat.....	109
Tabel 47: Rata-rata Responden dalam Melafalkan Kalimat Aksara Jawa Legena disertai Aksara Swara dengan Tepat.....	110
Tabel 48: Rata-rata Responden dalam Melafalkan Kalimat Aksara Jawa Legena disertai Aksara Rekan dengan Tepat	111
Tabel 49: Rata-rata Responden dalam Melafalkan Kalimat Aksara Jawa Legena disertai Angka Jawa dengan Tepat	111

Tabel 50: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Ketepatan Membaca Aksara Jawa ...	112
Tabel 51: Rata-rata Responden dalam Membaca Aksara Jawa Legena Satu sampai Tiga Kata dengan Lancar	113
Tabel 52: Rata-rata Responden dalam Membaca Aksara Jawa Legena disertai Sandhangan Swara Satu sampai Tiga Kata dengan Lancar	114
Tabel 53: Rata-rata Responden dalam Membaca Aksara Jawa Legena disertai Sandhangan Panyigeg Wanda Satu sampai Tiga Kata dengan Lancar.....	115
Tabel 54: Rata-rata Responden dalam Membaca Aksara Jawa Legena disertai Sandhangan Wyanjana Satu sampai Tiga Kata dengan Lancar.....	116
Tabel 55: Rata-rata Responden dalam Membaca Aksara Jawa Legena disertai Pasangannya Satu sampai Tiga Kata dengan Lancar	116
Tabel 56: Rata-rata Responden dalam Membaca Aksara Jawa Legena disertai Aksara Murda Satu Sampai Tiga Kata Dengan Lancar	117
Tabel 57: Rata-rata Responden dalam Membaca Aksara Jawa Legena disertai Aksara Swara Satu sampai Empat Kata dengan Lancar.....	118
Tabel 58: Rata-rata Responden dalam Membaca Aksara Jawa Legena disertai Aksara Rekan Satu sampai Empat Kata dengan Lancar	119
Tabel 59: Rata-rata Responden dalam Membaca Aksara Jawa Legena disertai Angka Jawa yang Terdiri dari Satu sampai Empat Kata dengan Lancar.....	119
Tabel 60: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Kelancaran Membaca Aksara Jawa .	120
Tabel 61: Rata-rata Responden dalam Membaca Kalimat Beraksara Jawa Sesuai dengan Kaidah Membaca Abjad Latin Aksara Jawa	122
Tabel 62: Rata-rata Responden dalam Membaca Kalimat Beraksara Jawa dengan Pemenggalan Kata yang Benar	122
Tabel 63: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Kesesuaian dalam Mengucapkan Abjad Latin Bahasa Jawa.....	123
Tabel 64: Rata-rata Responden dalam Menulis Aksara Jawa dengan Bentuk yang Jelas dan Mudah Dibedakan.....	124
Tabel 65: Rata-rata Responden dalam Menulis Kalimat Beraksara Jawa dengan Ukuran Huruf yang Konsisten Tidak Terlalu Besar dan Tidak Terlalu Kecil	124
Tabel 66: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Kejelasan Tulisan	125
Tabel 67: Rata-rata Responden dalam Menulis Aksara Jawa Sesuai dengan Kaidah Penulisan yang Benar.....	126
Tabel 68: Rata-rata Responden dalam Menulis Aksara Jawa Sesuai dengan Kaidah Penulisan yang Benar.....	126
Tabel 69: Rata-rata Responden dalam Menggunakan Aksara Legena dan Pasangannya, Aksara Murda, Aksara Swara, Aksara Rekan dan Angka Jawa dalam Konteks yang Tepat.....	127

Tabel 70: Rata-rata Responden dalam Menggunakan Tanda Baca Aksara Jawa dengan Tepat.....	128
Tabel 71: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Ketepatan Tulisan	128
Tabel 72: Rata-rata Responden dalam Menuliskan Aksara Jawa dengan Bentuk Aksara yang Seragam dari Awal Hingga Akhir	129
Tabel 73: Rata-rata Responden dalam Menulis Aksara Jawa dengan Jarak Antar Huruf, Kata, atau Baris Cukup Jelas dan Tidak Terlalu Rapat.....	130
Tabel 74: Rekapitulasi Grand Mean Indikator Kerapian Tulisan.....	131
Tabel 75: Hasil Rata-rata Keseluruhan Variabel Y (Keterampilan Literasi Aksara Jawa)	131
Tabel 76: Hasil Uji Normalitas	133
Tabel 77: Hasil Uji Linearitas	134
Tabel 78: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	135
Tabel 79: Hasil Nilai R dalam Uji Regresi Linear Sederhana.....	136
Tabel 80: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	136
Tabel 81: Hasil Uji Hipotesis	138



DAFTAR GAMBAR

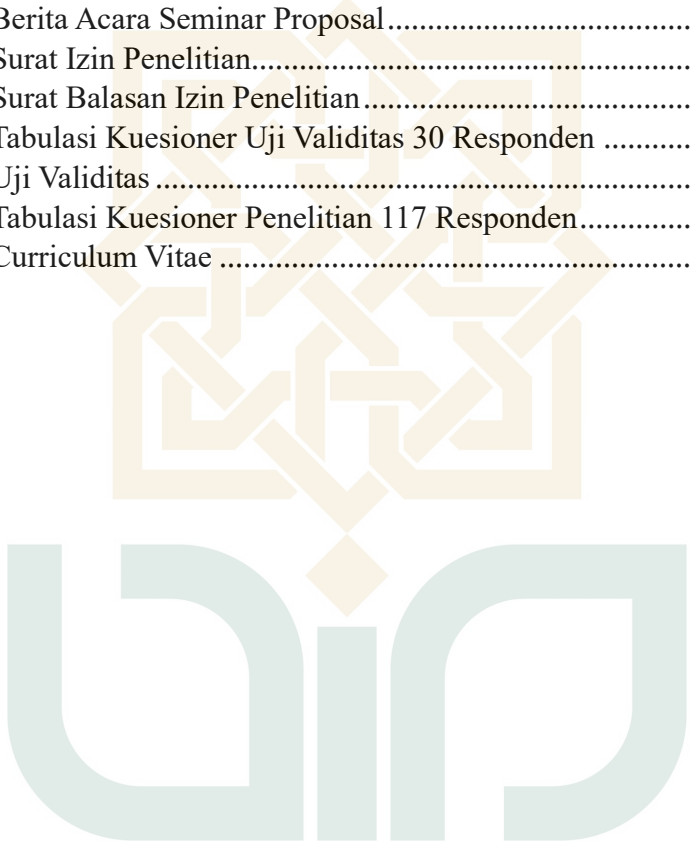
Gambar 1: Aksara Jawa Legena.....	46
Gambar 2: Pasangan Aksara Jawa Legena.....	46
Gambar 3: Sandhangan Swara	47
Gambar 4: Sandhangan Panyigeg Wanda	48
Gambar 5: Sandhangan Pangkon	48
Gambar 6: Sandhangan Wyanjana	49
Gambar 7: Aksara Swara.....	50
Gambar 8: Aksara Rekan	51
Gambar 9: Aksara Murda	52
Gambar 10: Pasangan Aksara Murda.....	52
Gambar 11: Pelaksanaan Kelas Hanacaraka	79
Gambar 12: Struktur Kelas Hanacaraka.....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	149
Lampiran 2 Surat Penetapan DPS	155
Lampiran 3 Berita Acara Seminar Proposal.....	156
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	157
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	158
Lampiran 6 Tabulasi Kuesioner Uji Validitas 30 Responden	159
Lampiran 7 Uji Validitas	160
Lampiran 8 Tabulasi Kuesioner Penelitian 117 Responden.....	163
Lampiran 9 Curriculum Vitae	165



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan berbagai keberagaman seperti suku, agama, budaya, dan bahasa (Akhmad, 2020, hlm. 3). Menurut Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019) jumlah bahasa daerah di Indonesia yang telah diidentifikasi dan divalidasi sebanyak 718 bahasa dan salah satunya adalah bahasa Jawa. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat khususnya di daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta (Nadhiroh, 2021, hlm. 2). Bahasa Jawa ini memiliki sistem keaksaraan khusus yang digunakan yaitu aksara Jawa.

Aksara Jawa merupakan aksara tradisional di Nusantara yang digunakan sebagai bahasa tulis masyarakat khususnya untuk menulis bahasa Jawa (Avianto & Prasida, 2018, hlm. 134). Namun, saat ini keberadaannya mulai semakin terpinggirkan. Hal ini dikarenakan di Indonesia telah muncul beragam aksara di antaranya adalah aksara Latin. Jauh sebelum aksara Latin hadir, di Indonesia terdapat beberapa aksara yang telah digunakan yaitu aksara Pallawa, Jawa, atau *pegon* (Jahuri & Fauji, 2022, hlm. 62). Akibat silih bergantinya aksara yang digunakan menyebabkan aksara lama seperti aksara Jawa mulai ditinggalkan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan upaya pelestarian aksara Jawa agar keberadaannya tetap ada dan tidak mengalami kepunahan. Bentuk pelestarian aksara Jawa di antaranya dapat ditempuh melalui jalur pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan teratur untuk mewujudkan kondisi belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik mampu bersungguh-sungguh dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Dalam arti yang lebih luas, pendidikan merupakan pengalaman belajar sepanjang hayat yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan tiap individu (Pristiwanti dkk., 2022). Dalam prosesnya pendidikan tidak terlepas dari adanya literasi. Menurut kamus bahasa Inggris, *literacy* berarti kemampuan membaca dan menulis (*the ability to read and write*) dan kompetensi atau pengetahuan pada bidang khusus (*competence or knowledge in a specified area*) (Akmal, 2019, hlm. 5). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi ini mencakup dua unsur dasar yaitu kemampuan membaca dan kemampuan menulis.

Membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca (Dalman, 2014a, hlm. 5). Membaca tidak hanya melihat sekumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu membaca mencakup kegiatan pemahaman dan penginterpretasian tanda, lambang, atau tulisan yang bermakna, sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca, sedangkan menulis merupakan aktivitas komunikasi berupa

penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain melalui bahasa tulis sebagai perantaranya (Dalman, 2014b, hlm. 3).

Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis tidak didapatkan secara kebetulan, melainkan melalui proses belajar dan berlatih untuk mengembangkan pengetahuan serta kemampuannya. Dalam proses tersebut, seseorang membutuhkan motivasi, program atau tempat belajar yang tersedia, serta sumber daya yang mendukung agar dapat memperoleh kemampuan membaca dan menulis secara optimal (Agee, 2005, hlm. 247). Program atau tempat belajar tersebut dapat ditemukan dalam berbagai jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berupa kegiatan belajar secara mandiri. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadi di luar sistem persekolahan.

Pendidikan nonformal di Yogyakarta yang kerap menyelenggarakan program untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, khususnya aksara Jawa terdiri dari beberapa komunitas. Berdasarkan penelusuran melalui media sosial Instagram, khususnya pada akun @jawacana, @banyumangsi, dan @segajabung, diketahui bahwa komunitas yang terlibat dalam pengembangan kemampuan membaca

dan menulis aksara Jawa antara lain: Komunitas Banyumangi, Komunitas Segajabung, dan Komunitas Jawacana. Dari ketiga komunitas tersebut, yang masih aktif dan konsisten hingga saat ini dalam menyelenggarakan program baca tulis aksara Jawa adalah Komunitas Jawacana. Komunitas Jawacana merupakan komunitas yang memiliki komitmen tinggi untuk menyebarluaskan segala pengetahuan yang ada dalam sastra dan budaya Jawa kepada masyarakat, khususnya generasi muda (Jawacana, 2024). Komunitas Jawacana hadir dilatarbelakangi oleh keresahan melihat kondisi aksara dan bahasa Jawa di kalangan anak muda khususnya di Yogyakarta yang semakin terpinggirkan. Bentuk penyebarluasan pengetahuan dalam sastra dan budaya Jawa yang dilakukan Komunitas Jawacana yaitu melalui program edukasi salah satunya adalah kelas Hanacaraka. Kelas Hanacaraka merupakan kelas yang menjadi tempat dalam belajar membaca dan menulis aksara Jawa (Jawacana, 2024).

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2025 beberapa peserta didik menyatakan bahwa hal yang mendasari mereka mengikuti program kelas Hanacaraka ini karena ingin belajar aksara Jawa kembali terkait cara membaca aksara Jawa sekaligus dapat menulisnya, jenis *sandhangan* dan penggunaannya dalam aksara Jawa, serta untuk mengenal bentuk aksara Jawa yang lain selain aksara *legena*. Hal ini sesuai dengan pernyataan pengajar di kelas Hanacaraka Mbak K yang menyatakan bahwa hal yang mendasari mereka mengikuti kelas ini itu bermacam-macam seperti mereka ingin *me-recall* atau mengingat kembali materi aksara Jawa yang mungkin mereka dapatkan dulu saat masih dibangku sekolah, ada

juga yang ingin mengenal aksara Jawa karena pesertanya tidak hanya berasal dari Jawa, serta ada juga yang ingin mempelajari aksara Jawa kembali dari nol atau belajar baca tulis aksara Jawa. Dari penjelasan di atas diketahui bahwa motivasi para peserta mengikuti kelas ini begitu beragam. Hal ini tentunya menarik untuk diteliti apakah setelah mengikuti kelas Hanacaraka ini dapat memenuhi keinginan awal mereka yaitu mampu mengenal sekaligus mampu membaca dan menulis aksara Jawa.

Adapun alasan peneliti memilih Komunitas Jawacana sebagai lokasi penelitian karena menyelenggarakan program kelas Hanacaraka gratis yang berfokus pada pembelajaran membaca dan menulis aksara Jawa yang dilaksanakan dalam waktu singkat yaitu dalam satu bulan atau empat kali pertemuan dengan waktu 75 menit setiap pertemuannya. Hal ini berbeda dengan pembelajaran aksara Jawa pada pendidikan formal seperti sekolah, yang mana materi aksara Jawa termasuk bagian dari pelajaran Bahasa Jawa yang tentunya telah dikenal peserta didik dalam setiap jenjang pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA. Jadi, dapat dikatakan bahwa materi aksara Jawa sudah diperoleh peserta didik selama bertahun-tahun di bangku sekolah. Namun, materi yang didapatkan terkait aksara Jawa dalam pelajaran Bahasa Jawa tidak sedetail seperti yang didapatkan dalam kelas Hanacaraka, karena dalam mata pelajaran Bahasa Jawa mencakup banyak aspek yang dipelajari seperti kebahasaan, budaya dan tradisi, serta tata krama. Jadi, materi yang diajarkan tidak hanya terfokus pada aksara Jawa. Hal ini menjadikan pembelajaran aksara Jawa di bangku sekolah kurang optimal dalam

pengajarannya. Oleh karena itu, kelas Hanacaraka ini dapat menjadi alternatif pilihan sebagai tempat dalam belajar aksara Jawa.

Selain itu, hal yang mendasari peneliti memilih Komunitas Jawacana sebagai lokasi penelitian yaitu karena komunitas ini pendiri dan pengajarnya merupakan alumni Sastra Jawa Universitas Gajah Mada (UGM), yang tentunya paham betul terkait aksara Jawa yang menjadi fokus dalam pembelajarannya. Komunitas Jawacana juga telah berkolaborasi dengan Pusat Kajian Jawa (Pusaka Jawa) FIB UGM dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dalam berbagai kegiatan edukatif dan pelestarian budaya. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Mbak Sukma selaku pengajar di kelas Hanacaraka pada tanggal 16 Juli 2025 yang menyatakan bahwa di berbagai *event* kelas Hanacaraka telah melakukan kolaborasi dengan Pusat Kajian Jawa (Pusaka Jawa) FIB UGM dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan Ilmu Perpustakaan, khususnya dalam aspek literasi. Hal ini karena Ilmu Perpustakaan memiliki hubungan erat dengan literasi (Khulzannah dkk., 2025, hlm. 7). Literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis dalam konteks bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris saja, tetapi juga meliputi literasi budaya lokal seperti aksara Jawa. Literasi aksara Jawa penting untuk dikaji, karena dalam praktiknya perpustakaan memiliki fungsi kultural, yaitu meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya melalui proses penyediaan bahan bacaan (Sulistyo, 2014). Bahan bacaan ini dapat berupa naskah atau koleksi beraksara Jawa. Oleh karena itu, literasi aksara Jawa perlu mendapat perhatian

lebih lanjut. Kelas Hanacaraka yang menyelenggarakan pembelajaran baca tulis aksara Jawa menjadi salah satu upaya literasi budaya lokal yang menarik untuk ditinjau, baik dari segi pelaksanaannya maupun keterampilan literasi aksara Jawa yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti program tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana guna mengetahui pelaksanaan kelas Hanacaraka, keterampilan literasi aksara Jawa peserta didik setelah mengikuti kelas tersebut, dan pengaruh kelas Hanacaraka yang dilaksanakan dalam waktu singkat serta didukung dengan motivasi para peserta mengikuti kelas Hanacaraka apakah dapat mempengaruhi keterampilan literasi khususnya kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa peserta didiknya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana Terhadap Keterampilan Literasi Aksara Jawa Peserta Didiknya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang serupa.
- b. Sebagai referensi dan bahan kajian tambahan dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta kelas, menjadikan peserta lebih semangat agar lebih mahir lagi dalam membaca dan menulis serta memahami aksara Jawa.
- b. Bagi komunitas, sebagai informasi terkait efektivitas kelas Hanacaraka yang telah dilaksanakan berkaitan dengan pengaruhnya terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya.

- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan mengenai pengaruh kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya.

1.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013, hlm. 99). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu:

Ha : Kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana berpengaruh terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya

Ho : Kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana tidak berpengaruh terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian penulisan secara sistematis sehingga jelas kerangka skripsi yang disajikan. Sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis yang harus diuji melalui penelitian yang akan dilakukan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, terdiri atas tinjauan pustaka yang mengemukakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, serta landasan teori yang mengemukakan teori-teori yang menjadi landasan dan acuan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, populasi dan sampel, pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, terdiri atas gambaran umum, hasil penelitian, dan pembahasan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN, terdiri atas kesimpulan dari penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis deskriptif diketahui tingkat pelaksanaan kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana termasuk dalam kategori sangat baik dalam pelaksanaannya. Kemudian, tingkat keterampilan literasi aksara Jawa peserta didik setelah mengikuti kelas Hanacaraka juga termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh persamaan regresi $Y = 51,180 + 1,370X$. Dari persamaan tersebut diketahui apabila variabel kelas Hanacaraka 0 maka variabel keterampilan literasi aksara Jawa sebesar 51,180. Nilai koefisien regresi X sebesar 1,370 berarti apabila variabel X (kelas Hanacaraka) mengalami kenaikan satu satuan maka nilai variabel Y (literasi aksara Jawa) bertambah sebesar 1,370. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif, artinya terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Pada variabel kelas Hanacaraka berpengaruh sebesar 9,1% terhadap variabel keterampilan literasi aksara Jawa sehingga pengaruh yang disebabkan oleh variabel lain sebesar 91,9%. Pada uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji t diketahui nilai $t_{hitung} = 3,401 > t_{tabel} = 1,981$ Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa H_a diterima, artinya kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana berpengaruh terhadap

keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya. Pengaruh kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya tergolong sangat lemah.

Melihat pengaruhnya yang sangat lemah menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu ditinjau kembali dalam kelas Hanacaraka yaitu di antaranya pada metode pembelajaran yang digunakan, pada tingkat partisipasi siswa, serta penguasaan materi oleh siswa karena ketiga aspek tersebut memiliki nilai *mean* yang rendah di antara pernyataan lain dalam variabel kelas Hanacaraka. Selain hal tersebut juga terdapat faktor lainnya yang turut menjadi sebab kelas Hanacaraka ini belum signifikan dampaknya terhadap keterampilan literasi aksara Jawa peserta didiknya yaitu karena durasi dari kelas Hanacaraka yang terbatas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yang diberikan peneliti kepada kelas Hanacaraka di Komunitas Jawacana antara lain:

1. Pada indikator variabel X keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, tepatnya pada pernyataan terkait metode pembelajaran yang digunakan, memiliki nilai *mean* yang cukup rendah di antara pernyataan lain yaitu 3,41. Maka dari itu, pihak kelas Hanacaraka disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik serta menggunakan teknologi interaktif guna meningkatkan keterlibatan dan memacu siswa dalam belajar sehingga siswa mampu menguasai materi pembelajaran dengan optimal. Dengan ditingkatkannya dari segi metode pembelajaran diharapkan mampu

meningkatkan keterlibatan dan penguasaan materi oleh siswa karena nilai *mean* dari pernyataan tersebut juga relatif lebih rendah dibandingkan pernyataan yang lain.

2. Karena durasi kelas Hanacaraka yang terbatas, maka disarankan untuk diadakan kelas lanjutan dengan tujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan memastikan peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan sehingga para peserta tidak hanya mengenal aksara Jawa, tetapi memiliki keterampilan literasi aksara Jawa yaitu kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa yang lebih mahir lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Agee, J. (2005). Literacy, aliteracy, and lifelong learning. *New Library World*, 106(5/6), 244–252. <https://doi.org/10.1108/03074800510595850>
- Akhmad, N. (2020). *Ensiklopedia Keragaman Budaya*. Alprin.
- Akmal. (2019). *Literasi Tanpa Batas*. Deepublish Publisher.
- Arikunto, S. (1996). *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Avianto, Y. F., & Prasida, T. A. S. (2018). Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Board Game. *Aksara*, 30(1), 133–148.
- Badudu, & Zain, S. M. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- Carillo, E. C. (2017). Reading and Writing Centers: A Primer for Writing Center Professionals. *The Writing Center Journal*, 36(2), 117–145.
- Dalman. (2014a). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Pustaka.
- Dalman. (2014b). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Adi Perkasa.
- Endraswara, S. (2009). *30 Metode Pembelajaran Bahasa & Sastra Jawa*. Kuntul Press.
- Eviyana. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achivement Division dengan Media Kartu Aksara Jawa Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa (Penelitian pada Siswa Kelas IV di Dusun Gandulan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung)* [Universitas Muhammadiyah Magelang]. <https://repositori.unimma.ac.id/2132/>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hasanah, S. T. (2012). *Pendeteksian outlier pada regresi nonlinier dengan metode statistik Likelihood Displacement (LD)* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/6657/>
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Remaja Rosdakarya.
- Jahuri, J., & Fauji, S. (2022). Arab Pegon dalam Khazanah Manuskrip Islam di Jawa. *Jurnal Penelitian Agama*, 23(1), 61–80.
- Jawacana. (2024). *Program Edukasi Pengetahuan*. <https://jawacana.com/program>
- Kemdikbud. (2019). *Bahasa dan Peta Bahasa*. <https://petabahasa.kemdikbud.go.id/>
- Khulzannah, M., Prayogi, A., Harefa, H. S., Ridwan, M., Pasaribu, I. M., & Safii, M. (2025). *Ilmu Perpustakaan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

- Khusnunnayah. (2020). *Keefektifan Metode Scramble terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Kudus* [Skripsi, IAIN KUDUS]. <http://repository.iainkudus.ac.id/3943/>
- Lee, C.-J. (2011). What Do We Mean by Literacy? Implications for Literacy Education. *The Journal of Educational Thought (JET) / Revue de la Pensée Éducative*, 45(3), 255–266.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Nadhiroh, U. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Melestarikan Budaya Jawa. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.26877/jisabda.v3i1.9223>
- Nashrullah, M., & dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Umsida Press.
- Nurrudin. (2012). *Dasar-Dasar Penulisan*. UMM Press.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Permana, A. B. (2014). *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Materi Gaya Melalui Model Pengaturan Tempat Duduk Di Kelas IV SD Negeri 2 Wangon* [Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. <https://repository.ump.ac.id/2826/>
- Pitarto, E. (2018). *Mengenal Aksara Jawa dengan Metode AMBAR*. Komunitas Wedangjae. <https://acesse.dev/nTLcJ>
- Prihantono, D. (2011). *Sejaran Aksara Jawa*. Javalitera.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Purwadarminata, W. J. S. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Raiyani. (2019). *Pengaruh Program Reading Day Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Di SMP Negeri 9 Banda Aceh* [Skripsi, UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10980/>
- Saefuddin, H. A., & Bediati, I. (2015). *Pembelajaran Efektif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Setianingrum, Q. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Kemampuan Membaca Pada Materi Aksara Jawa Kelas III di MI At-Taqwa Semarang Tahun Ajaran 2020/2021* [Universitas Islam Negeri Walisongo]. <https://shorturl.at/flUJK>
- Shaefah, M. (2024). *Pengembangan Media PERDASAWA (Permainan Dakon Aksara Jawa) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa Pada Siswa Kelas VI di MINU Buaran Kota Pekalongan* [UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <http://perpustakaan.uingusdur.ac.id/>
- Simamora, B. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama.

- Siregar, S. (2015). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Kencana.
- Soemarjadi. (2001). *Pendidikan Keterampilan*. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta CV.
- Sulistyo, B. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (020; Nomor 020). Universitas Terbuka. <https://repository.ut.ac.id/4135/>
- Tarigan, H. G. (1982). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tim Kongres Aksara Jawa. (2021). *Tata Tulis Aksara Jawa*. Dinas Kebudayaan DIY.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2013). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara.